

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MI dan SDI se-Kecamatan Boyolangu yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,997 > 2,000$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kompetensi pedagogik adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru di MI dan SDI se-Kecamatan Boyolangu yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,203 > 2,000$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kompetensi profesional adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru di MI dan SDI se-Kecamatan Boyolangu yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,741 > 2,000$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kompetensi kepribadian adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ).
4. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial terhadap kinerja guru di MI dan SDI se-Kecamatan Boyolangu yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,731 > 2,000$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kompetensi sosial

adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,000 < 0,05).

5. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se-Kecamatan Boyolangu yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (30,631 > 2,000). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) di MI dan SDI se-Kecamatan Boyolangu.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se-Kecamatan Boyolangu Tulungagung ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis dari hasil penelitian kompetensi pedagogik terdapat pengaruh terhadap kinerja guru. Ini berarti proses pembelajaran memang dapat tercapai secara maksimal dengan metode dan strategi yang digunakan oleh guru. Kompetensi pedagogik bagi seorang guru bukanlah hal yang sederhana, karena dalam hal ini guru harus dapat memahami dan mengetahui betul bagaimana karakter setiap peserta didiknya.

Kompetensi profesional guru adalah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian dibidang pendidikan atau keguruan. Penguasaan materi oleh guru serta pengemasan materi yang baik didukung dengan metode pembelajaran yang tepat tidak akan dirasa sulit bagi peserta didik dalam menerima pembelajaran. Banyak sekali metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tinggal bagaimana guru tersebut dapat mengembangkannya dalam proses pembelajaran tersebut. Dengan kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru ini secara mutlak dengan sendirinya akan dapat meningkatkan kinerja guru tersebut.

Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berhubungan langsung dengan kemampuan pribadi seorang guru. Peranan guru disini sangat penting, karena apa yang dilakukan oleh guru menjadi panutan untuk peserta didiknya. Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap kebiasaan-kebiasaan peserta didik, terutama kebiasaan dalam belajar. Karena kepribadian yang baik yang dimiliki oleh seorang guru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai contoh akan lebih mudah diterima oleh peserta didik, dari pada penyampaian dengan materi dikelas. Terbentuknya kepribadian peserta didik yang baik maka akan berdampak pada moralitas bangsa yang tinggi.

Di dalam kompetensi sosial juga terdapat pengaruh terhadap kinerja guru. Proses pembelajaran tidak lepas dari komunikasi antara peserta didik dan pendidik. Dengan cara ini guru akan lebih mudah untuk memantau setiap perkembangan peserta didiknya. Seorang peserta didik lebih mudah

menerima materi pembelajaran manakala gurunya dapat mengkomunikasikanya dengan baik. Interaksi dan komunikasi tersebut tidak lepas dari kompetensi sosial yang baik. Setiap sumber pembelajaran bergantung pada kompetensi guru dan peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sumber pembelajaran yang didayagunakan.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja gur bagi para pembaca budiman.

Bekal awal yang harus dimiliki seorang guru sebelum mengajar adalah menguasai keempat kompetensi guru tersebut. Kompetensi guru ini akan meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme guru, dengan kompetensi yang dimiliki, seorang guru akan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Jika seorang guru memiliki keempat kompetensi guru pasti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik akan berjalan dengan sangat menyenangkan karena guru yang berkompeten mampu menempatkan posisinya ditengah peserta didik yang memiliki karakter beraneka ragam, mampu menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan karena kekreatifan guru tersebut, mampu mengajak semua peserta didik aktif dalam pembelajaran, dan mampu membuat peserta didik senang untuk belajar (meningkatkan semangat belajar peserta didik).

Adanya pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru atau kompetensi guru sangat menentukan proses pembelajaran di kelas dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru akan menentukan mutu lulusan suatu pendidikan, karena peserta didik belajar langsung dari para guru. Jika kompetensi guru rendah, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan menyenangkan. Jika pembelajaran tidak efektif dan menyenangkan, maka peserta didik sulit menerima dan menyerap serta memahami pelajaran.

### **C. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan tesis ini, dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di MI dan SDI se-Kecamatan Boyolangu Tulungagung.”, maka diberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah khususnya dan pada pembaca umumnya antara lain sebagai berikut:

1. Para guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, sehingga akan tercipta proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih selektif dalam memilih calon guru, sehingga sekolah benar-benar akan menghasilkan guru-guru yang kompeten dalam bidangnya masing-masing.

3. Kepada peneliti lain, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.